

# Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Vokal dan Konsonan Peserta Didik Sekolah Dasar

Andi Hasrianti<sup>1\*</sup>  
Andi Halimah<sup>2</sup>  
Mardiana<sup>3</sup>

<sup>1\*,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

[andi.hasrianti@uin-alauddin.ac.id](mailto:andi.hasrianti@uin-alauddin.ac.id)<sup>1\*</sup>  
[andi.halimah@uin-alauddin.ac.id](mailto:andi.halimah@uin-alauddin.ac.id)<sup>2)</sup>  
[mardiana@uin-alauddin.ac.id](mailto:mardiana@uin-alauddin.ac.id)<sup>3)</sup>

## Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan media roda putar, (2) Apakah terdapat pengaruh penggunaan media roda putar pada peserta didik sekolah dasar. Penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode pre-experimental desain *One Group Pretest-Posttest*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas I SDN 8 Oheo, Kabupaten Konawe Utara yang berjumlah 23 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai dari rata-rata hasil belajar sebelum menggunakan media roda putar yaitu 40,86 berada pada kategori rendah. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar setelah diajar menggunakan media roda putar sebesar 74,78 berada pada kategori tinggi. Hasil uji hipotesis menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan setelah diajar menggunakan media roda putar, jika dilihat dari rata-rata hasil belajar Post-test lebih besar dari nilai *Pre-test*. Jadi penggunaan media roda putar dapat berpengaruh terhadap kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan peserta didik di kelas I SDN 8 Oheo, Kabupaten Konawe Utara. Implikasi pada penelitian ini yaitu diharapkan para pendidik yang mengajar pembelajaran bahasa Indonesia, terkhususnya pada materi mengenal huruf vokal dan konsonan bisa menggunakan media roda putar sebagai salah satu alternatif cara dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik..

**Keywords:** Huruf Vokal, Huruf Konsonan, Media Roda Putar, Peserta Didik Sekolah Dasar, *Pre-Experimental*

Published by:



Copyright © 2024 The Author (s)  
This article is licensed



## *Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Vokal dan Konsonan Peserta Didik Sekolah Dasar*

### 1. Pendahuluan

Keterampilan manusia sangat dipengaruhi oleh pendidikan di sekolah dasar. Pendidikan adalah proses yang direncanakan, diatur, dan digunakan sepanjang hidup untuk membimbing siswa menjadi orang dewasa yang berbudaya dan lengkap (Pristiwanti et al., 2023; Saravanakumar, 2020). Pendidik harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan semua potensi siswa, termasuk pengetahuan kognitif, sikap afektif, dan keterampilan psikomotorik (Hoque, 2019; Kurniati et al., 2020). Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau melatih peranannya di masa yang akan datang, kata Pasal 1 UU No. 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional.

Untuk mencapai tujuan pendidikan di atas, media pembelajaran harus digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan alat yang memungkinkan seorang guru untuk menjalankan proses pembelajaran dengan efektif dan untuk mencapai tujuan Pendidikan (Sholihin et al., 2020; Sudarmo et al., 2021). Penggunaan media dapat meningkatkan daya ingat siswa karena media dapat meningkatkan perhatian dan motivasi siswa terhadap pelajaran.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat berfungsi sebagai perantara atau alat untuk berkomunikasi (proses belajar mengajar) dengan tujuan meningkatkan pikiran, perasaan, dan keinginan audiens (peserta didik), sehingga proses belajar terjadi pada penerima pesan (Ali Mansoor et al., 2023; Roohani & Heidari Vincheh, 2023). Guru harus benar-benar memperhatikan penggunaan media pembelajaran. Jika guru menggunakan media pembelajaran yang tepat, tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik (Boari et al., 2023; Hardiansyah & Mulyadi, 2022; Marpanaji et al., 2018). Guru adalah salah satu elemen penting dalam proses pembelajaran, dan mereka harus menjadi orang pertama yang berusaha untuk mencapai standar pendidikan yang diharapkan. Oleh karena itu, seorang guru memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan siswa, terutama dalam pembelajaran bahasa, yang pada dasarnya bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan.

Menyimak, berbicara, membaca, dan menulis adalah empat keterampilan yang diperlukan untuk belajar Bahasa (Usman & Anwar, 2021). Membaca adalah salah satu dari empat keterampilan bahasa yang diajarkan di sekolah dasar. Membaca pada dasarnya adalah proses mengidentifikasi dan memahami teks, atau gambar tertulis, dengan melafalkan atau

mencernanya secara pribadi (Hall, 2012; Rayner & Reichle, 2010). Oleh karena itu, kegiatan yang tepat diberikan adalah yang membuat peserta didik senang dan memiliki unsur edukasi.

Salah satu kegiatan bermain yang meningkatkan keterampilan kognitif siswa adalah mengenal huruf, yang merupakan bagian dari sistem bunyi bahasa, yang memiliki lambang bunyi. Dalam bahasa Indonesia, lambang bunyi adalah garis atau lukisan yang melambangkan suatu bunyi bahasa. Bahasa Indonesia memiliki huruf abjad dengan lima (5) huruf vokal dan dua puluh satu (21) huruf konsonan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis kepada salah satu guru di sekolah SDN 8 Oheo Kabupaten Konawe Utara. Penulis menemukan adanya keterbatasan penggunaan media, kurangnya minat dan kreatifitas guru dalam memanfaatkan media pada suatu pembelajaran. Guru hanya menggunakan buku, spidol, penghapus dan papan tulis dalam suatu pembelajaran yang semestinya guru harus menggunakan lebih dari satu media agar lebih efektif dalam proses pembelajaran. Guru juga menjelaskan materi secara monoton sehingga tidak sedikit peserta didik yang merasa mengantuk, bosan dan tidak memperhatikan penjelasan guru saat proses pembelajaran di kelas berlangsung. Peserta didik juga masih banyak yang kurang paham terhadap pengenalan huruf vokal dan konsonan, peserta didik masih banyak yang keliru dalam membedakan huruf vokal dan konsonan. Sementara itu, guru masih memaksa peserta didik untuk paham terhadap pembelajaran yang diberikan.

Penulis menggunakan roda putar sebagai media pembelajaran untuk mengatasi masalah ini. Pembelajaran sambil bermain adalah ide di balik media pembelajaran ini. Seperti yang kita ketahui, kegiatan belajar memerlukan metode pembelajaran yang menarik, salah satunya adalah metode pembelajaran berbasis permainan. Dengan metode ini, siswa memiliki kemampuan untuk bermain sambil belajar atau sebaliknya belajar sambil bermain. Diharapkan dengan metode ini, peserta didik akan lebih tertarik untuk belajar, lebih cepat memahami pelajaran, dan dapat membuat proses pembelajaran yang menyenangkan.

Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan terkait penggunaan media pembelajaran roda berputar (Handayani et al., 2023; Hs & Suriningsih, 2021; Istinawati et al., 2023; Solichah et al., 2021). Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa media pembelajaran roda berputar memiliki dampak dan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Perbedaan dalam penelitian ini mengkaji terkait media pembelajaran roda berputar khususnya pada kemampuan kosakata.

Agar siswa dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran, penulis menggunakan media fisik. Akibatnya, keberadaan media ini pasti akan meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik. Pertama-tama, peserta didik akan merasa tertarik dengan medianya; kemudian,

mereka akan merasa tertarik dengan isi yang digunakan dalam media tersebut. Ketertarikan ini akan mendorong kemampuan berpikir peserta didik. Jika media digunakan dalam pembelajaran peserta didik, kemampuan berpikir mereka akan berkembang.

Pertama, media yang digunakan harus jelas dan berkualitas tinggi; kedua, menarik dan mudah dipahami; dan ketiga, dapat menunjukkan detail. Keempat, sederhana berarti tidak kompleks. Penulis berusaha memberikan inovasi yang menarik untuk mengiringi perubahan dalam pembelajaran. Dengan melakukan perubahan ini, guru dapat dengan mudah menyelesaikan masalah terutama dalam mengalihkan perhatian peserta didik agar tetap fokus pada pelajaran tanpa teralihkan oleh hal lain.

Berdasarkan uraian dan konsepsi keunggulan media permainan roda putar, maka rumusan masalah dijabarkan sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan media roda putar di kelas I SDN 8 Oheo Kabupaten Konawe Utara?
2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media roda terhadap kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan pada peserta didik kelas I SDN 8 Oheo Kabupaten Konawe Utara?

## 2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan *One Group Pretest-Posttest design*. Penelitian ini dilaksanakan di kelas I SDN 8 Oheo, Kabupaten Konawe Utara dengan subjek penelitian yaitu peserta didik kelas I SDN 8 Oheo yang berjumlah 23 orang. Rancangan *one group pretest and posttest design* ini, dilakukan terhadap 1 kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau pembanding. Desain dapat dirumuskan sebagai berikut.

O1 X O2

Keterangan:

O1: Nilai Pretest sebelum diberikan perlakuan

x : Perlakuan

O2: Nilai Posttest sesudah diberikan perlakuan

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini bertujuan memperoleh informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang meliputi pengamatan hasil belajar peserta didik. Adapun salah satu dari jenis observasi yang akan dipakai oleh penulis yaitu jenis observasi tidak terstruktur. Dalam penelitian ini

teknik observasi digunakan untuk memperoleh profil sekolah, guru dan peserta didik. Selanjutnya tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* adalah tes yang dimaksudkan untuk mengukur hasil belajar peserta didik sebelum penggunaan media roda putar, sedangkan *post-test* adalah tes yang dimaksudkan untuk mengukur hasil belajar peserta didik sesudah menggunakan media roda putar. Untuk mengukur validitas instrumen menggunakan validasi konstruk dapat digunakan pendapat para ahli. Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu dan pendapat para ahli, maka instrument siap digunakan untuk pengumpulan data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Teknik analisis inferensial untuk memberikan gambaran terhadap tes pemberian media pada kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan yang diperoleh peserta didik pada *post-test*. Sedangkan Teknik analisis inferensial seperti uji normalitas dan uji *Paired Sample T-Test*. Hasil uji uji t sampel berpasangan ditentukan oleh nilai signifikansinya berdasarkan hasil data makanan program SPSS.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Dan Konsonan

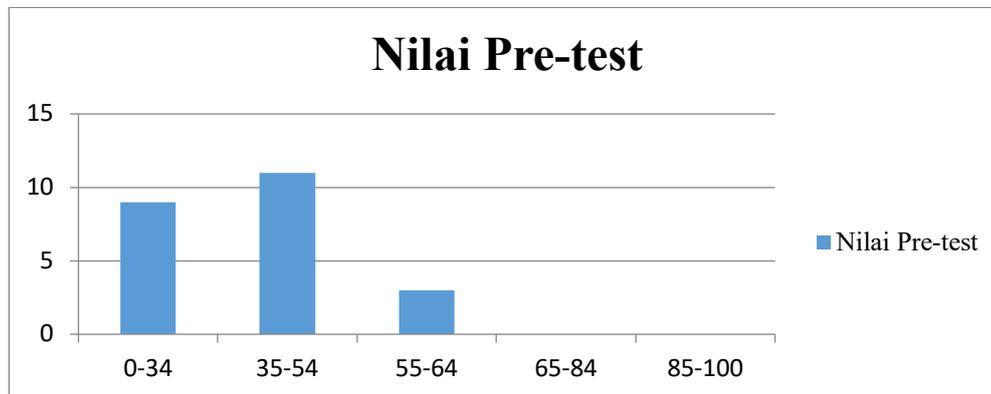
Pada analisis statistik deskriptif, data yang diolah yaitu data *pretest* di kelas I sebelum penggunaan media roda putar terhadap kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan. Dari hasil analisis diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar peserta didik kelas I SDN 8 Oheo Kabupaten Konawe Utara, sebelum menggunakan media roda putar terhadap kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan, yaitu 40,86. Adapun dikategorikan pada pedoman data dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1.** Kategori *Pre-test* Hasil Belajar Sebelum Penggunaan Media Roda Putar

| Rentang Nilai | Kategori      | <i>Pre-test</i> |             |
|---------------|---------------|-----------------|-------------|
|               |               | Frekuensi       | Persentase% |
| 0-34          | Sangat Rendah | 9               | 39%         |
| 35-54         | Rendah        | 11              | 48%         |
| 55-64         | Sedang        | 3               | 13%         |
| 65-84         | Tinggi        | 0               | 0%          |
| 85-100        | Sangat Tinggi | 0               | 0%          |
|               | Jumlah        | 23              | 100%        |

Adapun grafik nilai hasil belajar (*Pre-test*) peserta didik kelas I SDN 8 Oheo, Kabupaten

Konawe Utara sebelum diberikan perlakuan media roda putar adalah sebagai berikut pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Hasil Nilai Belajar Peserta Didik (*Pre-test*)

Hasil penelitian yang diperoleh data seperti pada Table 1, menunjukkan bahwa sebelum diberi perlakuan dan diberikan tes (*pre-test*) hasil belajar peserta didik yaitu terdapat 9 peserta didik berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 39%, 11 peserta didik berada pada kategori rendah dengan persentase 48%, 3 peserta didik berada pada kategori sedang dengan persentase 13%, dan tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai tinggi dan sangat tinggi. Berdasarkan hasil persentase tersebut, disimpulkan bahwa tingkat kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf vokal dan konsonan sebelum menggunakan media roda putar tergolong rendah.

Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan penulis yaitu (60), maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mengenal huruf vokal dan konsonan peserta didik sebelum menggunakan media roda putar pada kelas I SDN 8 Oheo Kabupaten Konawe Utara belum mencapai hasil maksimal karena peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas 13% dan peserta didik yang belum tuntas mendapatkan nilai sebanyak 87%. Hasil ketuntasan minimal belajar siswa disajikan pada Tabel 2 berikut.

**Tabel 2.** Deskripsi Hasil Ketuntasan Belajar Mengenal Huruf Vokal dan Konsonan

| Skor                 | Kategorisasi | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------------------|--------------|-----------|----------------|
| $0 \leq x \leq 60$   | Tidak tuntas | 20        | 87%            |
| $61 \leq x \leq 100$ | Tuntas       | 3         | 13%            |
| Jumlah               |              | 23        | 100%           |

### Deskripsi Hasil Belajar Dengan Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Vokal dan Konsonan

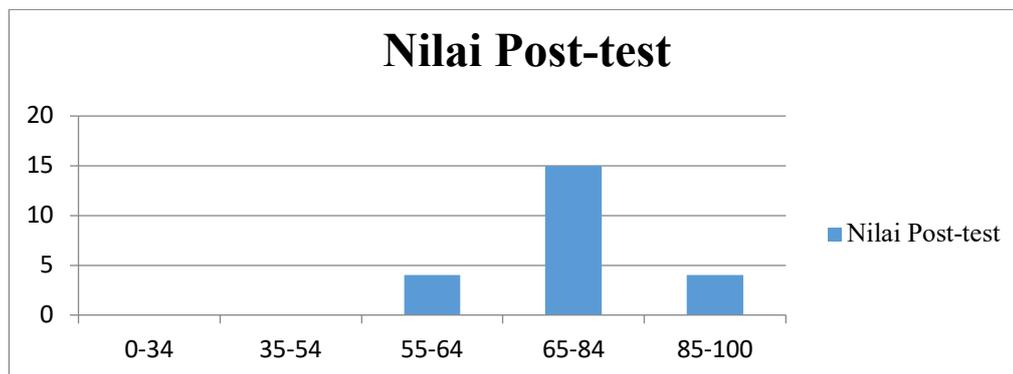
Pada bagian ini penulis menyajikan hasil penelitian setelah penggunaan media roda putar terhadap kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan. Dari hasil analisis diperoleh

nilai rata-rata dari hasil belajar peserta didik kelas I SDN 8 Oheo Kabupaten Konawe Utara, sesudah menggunakan media roda putar terhadap kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan, yaitu 74,78. Adapun dikategorikan pada pedoman data dengan menggunakan kriteria ketuntasan minimal (KKM) dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

**Tabel 3.** Kategori Post-test Hasil Belajar Peserta Didik

| Rentang Nilai | Kategori      | Pre-test  |             |
|---------------|---------------|-----------|-------------|
|               |               | Frekuensi | Persentase% |
| 0-34          | Sangat Rendah | 0         | 0%          |
| 35-54         | Rendah        | 0         | 0%          |
| 55-64         | Sedang        | 4         | 17,40%      |
| 65-84         | Tinggi        | 15        | 65,20%      |
| 85-100        | Sangat Tinggi | 4         | 17,40%      |
|               | Jumlah        | 23        | 100%        |

Adapun grafik nilai hasil belajar (Post-test) peserta didik kelas I SDN 8 Oheo, Kabupaten Konawe Utara setelah diberikan perlakuan media roda putar adalah sebagai berikut pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Nilai Hasil Belajar Peserta Didik (Post-test)

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 3, bahwa setelah penggunaan media dan diberikan tes (post-test) hasil belajar peserta didik yaitu terdapat 4 peserta didik berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 17,4%, 15 peserta didik pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 65,2% dan terdapat 4 peserta didik berada pada kategori sedang dengan persentase 17,4%. Tidak ada peserta didik yang masuk dalam kategori rendah dan sangat rendah.

Selanjutnya, sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan penulis yaitu (60), maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mengenal huruf vokal dan konsonan peserta didik sesudah menggunakan media roda putar pada kelas I SDN 8 Oheo Kabupaten Konawe Utara sudah mencapai hasil maksimal karena peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas 100% dan peserta didik yang belum tuntas mendapatkan nilai sebanyak 0%. Hal ini ditunjukkan pada Tabel 4 berikut ini.

**Tabel 4.** Deskripsi Hasil Ketuntasan Belajar Mengenal Huruf Vokal dan Konsonan

| Skor                 | Kategorisasi | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------------------|--------------|-----------|----------------|
| $0 \leq x \leq 60$   | Tidak tuntas | 0         | 0%             |
| $61 \leq x \leq 100$ | Tuntas       | 23        | 100%           |
| Jumlah               |              | 23        | 100%           |

### **Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Vokal dan Konsonan Peserta Didik Kelas I SDN 8 Oheo Kabupaten Konawe Utara**

Untuk menjawab rumusan dalam penelitian ini dilakukan analisis statistik inferensial sebagai berikut. Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dengan menggunakan Shapiro Wilk karena sampel kurang dari 50 dengan menggunakan taraf 0,05. Jika angka signifikan (sig.) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal sedangkan jika angka signifikan (sig.) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas data *Pre-test* dan *Post-test* pada Tabel 5 dan Tabel 6 berikut.

**Tabel 5.** Uji Normalitas *Pre-test*

|          | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|----------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|          | Statistic                       | Df | Sig. | Statistic    | Df | Sig. |
| Pre Test | .204                            | 23 | .014 | .905         | 23 | .032 |

Lilliefors Significance Correction

**Tabel 6.** Uji Normalitas *Post-test*

|           | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|-----------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|           | Statistic                       | Df | Sig. | Statistic    | Df | Sig. |
| Post Test | .207                            | 23 | .012 | .887         | 23 | .014 |

Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh nilai signifikansi *pre-test* adalah  $0,032 > 0,05$ , hal menunjukkan bahwa nilai tes peserta didik berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikan yang diperoleh *post-test* pada Tabel 6 adalah  $0,014 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan nilai tes belajar peserta didik berdistribusi normal.

Berdasarkan uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* menunjukkan data berdistribusi normal. Oleh karena itu, Uji hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan rumus uji T satu sampel atau uji T berpasangan (*paired samples t-test*). Adapun syarat-syarat penentuan kesimpulan dari hipotesis dijabarkan sebagai berikut.

1) Jika nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan setelah penggunaan media roda putar terhadap kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan pada peserta didik kelas I SDN 8 Oheo Kabupaten Konawe Utara.

2) Jika nilai signifikansi (2-tailed)  $> 0,05$ , maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan setelah penggunaan media roda putar terhadap kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan pada peserta didik kelas I SDN 8 Oheo Kabupaten Konawe Utara.

3) Selain itu, pengambilan keputusan juga dilakukan jika terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan setelah diajar dengan menggunakan media roda putar, maka selanjutnya dilihat dari rata-rata hasil belajar. Jika rata-rata hasil belajar post-test lebih besar daripada *pre-test* dapat disimpulkan bahwa penggunaan media roda putar dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan peserta didik kelas I SDN 8 Oheo Kabupaten Konawe Utara. Hasil Analisis Uji-t dapat dilihat pada Tabel 7.

**Tabel 7.** Uji T berpasangan atau Paired Samples Test

|                             | Paired Differences |                |                 |   |         | T       | Df | Sig. (2-tailed) |
|-----------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|---------|---------|----|-----------------|
|                             | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |         |         |    |                 |
|                             |                    |                |                 | Lower                                     | Upper   |         |    |                 |
| Pair 1 Pre Test - Post Test | -33.913            | 11.176         | 2.330           | -38.746                                   | -29.080 | -14.553 | 22 | .000            |

Berdasarkan Tabel 7 hasil uji Paired Sample T-Test diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan media roda putar terhadap rata-rata hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan media roda putar mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan peserta didik kelas I SDN 8 Oheo Kabupaten Konawe Utara.

Selanjutnya dari rata-rata hasil tes diketahui nilai post-test sebesar 74,78 lebih besar dari pada nilai *pre-test* sebesar 40,86 sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media roda putar berpengaruh dan dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan peserta didik kelas I SDN 8 Oheo Kabupaten Konawe Utara.

### **Pembahasan**

Penelitian yang dilaksanakan di SDN 8 Oheo Kabupaten Konawe Utara ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media roda putar terhadap kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan peserta didik kelas I. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas I berjumlah 23 peserta didik, kegiatan pembelajaran dilakukan dengan baik, hal ini ditandai

dengan antusias peserta didik yang bagus selama mengikuti proses pembelajaran. Berikut ini pembahasan hasil analisis deskriptif dan analisis inferensial sebagai berikut.

### **Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Dan Konsonan**

Dalam proses pembelajar sebelum digunakan media roda putar, dulu hanya menggunakan metode ceramah atau menjelaskan pada papan tulis sehingga hasil belajar beberapa peserta didik tidak memuaskan ini terbukti dari nilai tes (*pre-test*) sebelum diberi perlakuan. Lebih rendahnya rata-rata hasil belajar pada kelas yang diajar dengan tidak menggunakan media pembelajaran, dikarenakan kurang aktifnya peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik membutuhkan sebuah stimulus agar dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dengan tidak menggunakan media pembelajaran kurang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dimana, nilai rata-rata minat belajar peserta didik yang diajar dengan tidak menggunakan media pembelajaran adalah 40,86 berada pada kategori rendah.

### **Deskripsi Hasil Belajar Dengan Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Vokal dan Konsonan**

Pembelajaran dengan menggunakan media roda putar dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik untuk belajar, sehingga hal ini kemudian akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik (Handayani et al., 2023; Solichah et al., 2021). Media pembelajaran ini terdiri atas Huruf abjad dari A sampai Z, Kemudian guru membagi huruf-huruf abjad tersebut menjadi dua kelompok yakni huruf vokal dan huruf konsonan. Setelah itu, peserta didik akan memahami dan memperhatikan penjelasan guru ketika sedang menyebutkan bagian huruf vokal dan huruf konsonan dan diikuti oleh peserta didik. Selanjutnya peserta didik akan memutar dan menyebutkan bagian huruf yang telah jarum tunjuk dalam media roda putar tersebut. Setelah itu, guru menceklis nama-nama peserta didik yang berhasil menyebutkan huruf vokal dan konsonan sebagai evaluasi guru selama penggunaan media roda putar.

Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media roda putar dapat memberikan respon yang baik pada peserta didik, dimana peserta didik sangat antusias dalam mengerjakan tes *post-test* yang diberikan guru. Sebelum menggunakan media roda putar rata-rata peserta didik masih keliru terhadap kelompok huruf vokal dan konsonan sehingga menyebabkan adanya keragu-raguan dalam menjawab soal yang diberikan apakah soal tersebut sudah benar atau tidak. Tetapi dengan menggunakan media roda putar ini peserta didik bisa menjawab dengan penuh antusias. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini telah mencapai indikator keberhasilan hal ini dilihat dari rata-rata hasil belajar peserta didik *post-test* setelah

menggunakan media roda putar yaitu 74,78% berada pada kategori tinggi.

Pemberian pengalaman langsung dalam mengenalkan huruf pada peserta didik memang tidak bisa dilepaskan dari aktivitas bermain. Aktivitas bermain yang ada dalam permainan roda putar terbukti mampu mendorong peserta didik membangun konsep dan pengetahuan melalui interaksi dengan orang lain. Peserta didik dapat berinteraksi dengan teman dalam satu kelompok dan juga dengan gurunya. Melalui interaksi tersebut peserta didik menemukan konsep dan pengetahuan mengenal huruf vokal dan konsonan dengan tepat.

Selain itu, bermain media roda putar juga mendorong peserta didik berpikir kreatif (Solichah et al., 2021). Hal ini dikarenakan saat bermain roda putar peserta didik mengidentifikasi tentang banyak hal seperti bentuk huruf, bunyi huruf dan kelompok huruf vokal dan konsonan. Peserta didik juga menikmati proses bermain dari awal sampai akhir.

Bermain roda putar menyediakan aktivitas yang menyenangkan dan menikmati. Hal ini terlihat ketika peserta didik merasa senang dan antusias saat bermain. Bermain roda putar juga melibatkan peran aktif semua peserta didik untuk menjalankan peran sesuai giliran masing-masing. Permainan media roda putar memberikan situasi belajar yang santai dan informal, bebas dari ketegangan dan kecemasan sehingga roda putar ini dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan.

Adapun langkah-langkah penggunaan media roda putar, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, arahkan papan lingkaran yang diinginkan, Jika akan memulai memutar pastikan roda diputar berawal dari sisi kanan untuk memulai memutar, tunggu sampai jarum berhenti dengan sempurna pada salah satu huruf. Setelah roda putar berhenti dan jarum penunjuk telah mengarah pada salah satu huruf maka dipersilahkan peserta didik untuk menyebutkan apakah huruf itu termasuk huruf yang diinginkan atau bukan.

Kedua, Ketika peserta didik sudah menjawab maka dipersilahkan menunjuk salah satu temannya yang lain untuk bergantian memutar roda dan seterusnya sampai peserta didik kebagian semua untuk memutar.

### **Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Vokal dan Konsonan Peserta Didik Kelas I SDN 8 Oheo Kabupaten Konawe Utara**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media roda putar dapat berpengaruh dan meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan sehingga pelaksanaan belajar mengajar sangat efisien. Karenanya dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang dipelajarinya dan juga membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis inferensial dalam menguji hipotesis atau ada tidaknya pengaruh

antara variabel X terhadap variabel Y yakni dengan menggunakan uji-t sampel berpasangan atau paired sample t-test.

Hasil sebelum (*pre-test*) dan setelah (*post-test*) digunakan media roda putar dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Dari analisis uji-t sampel berpasangan di peroleh nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah diajar menggunakan media roda putar terhadap kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan. Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar sebelum (*pre-test*) sebesar 40,86% yang berada pada kategori rendah dan rata-rata hasil belajar setelah (*post-test*) 74,78% yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan rata-rata hasil belajar meningkat, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media roda putar dapat berpengaruh terhadap kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan peserta didik kelas I SDN 8 Oheo Kabupaten Konawe Utara.

Hal ini terbukti bahwa penggunaan media roda putar dapat memberikan hasil yang baik dan dapat meningkatkan hasil belajar terhadap kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan peserta didik. Hasil penelitian ini relevan dan mendukung penelitian sebelumnya bahwa penggunaan media roda putar dapat meningkatkan hasil belajar siswa ([Istinawati et al., 2023](#); [Kdise et al., 2021](#); [Simbolon, 2019](#); [Solichah et al., 2021](#)). Selain itu, bukan hanya hasil belajar yang meningkat namun media ini juga mampu memberikan semangat dan motivasi peserta didik untuk belajar.

#### 4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil belajar peserta didik sebelum penggunaan media roda putar terhadap kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan sebesar 40,86 berada pada kategori rendah. Hasil belajar peserta didik setelah penggunaan media roda putar terhadap kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan sebesar 74,78 berada pada kategori tinggi.
- b. Berdasarkan uji *Paired Sample t-test* diperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah digunakan. Dengan penggunaan media roda putar ini dapat berpengaruh terhadap kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan hasil belajar peserta didik kelas I SDN 8 Oheo Kabupaten konawe Utara.

Hasil penelitian ini, diharapkan para pendidik yang mengajar bisa menggunakan media roda putar sebagai salah satu alternatif cara dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mansoor, A. A., Mohammed, O. S. M., Ahmed, H. R., Munasser Awadh, A. N., Abdulfatah, H. M., & Sheikh, E. Y. (2023). English language teaching through a short story: A technique for improving students' vocabulary retrieving. *Cogent Education*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2022.2161221>
- Boari, Y., Megavitry, R., Pattiasina, P. J., Ramdani, H. T., & Munandar, H. (2023). The Analysis Of Effectiveness Of Mobile Learning Media Usage In Train Students' Critical Thinking Skills. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 172–177. <https://doi.org/10.55352/mudir.v5i1.44>
- Hall, L. A. (2012). The Role of Reading Identities and Reading Abilities in Students' Discussions About Texts and Comprehension Strategies. *Journal of Literacy Research*, 44(3), 239–272. <https://doi.org/10.1177/1086296X12445370>
- Handayani, R., Mutmainnah, M., & Satriani, S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Roda Putar Smart Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Literasi Digital*, 3(2), 152–158. <https://doi.org/10.54065/jld.3.2.2023.286>
- Hardiansyah, F., & Mulyadi. (2022). Improve Science Learning Outcomes for Elementary School Students Through The Development of Flipbook Media. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 8(6), 3069–3077. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v8i6.2413>
- Hoque, M. E. (2019). Three Domains of Learning: Cognitive, Affective and Psychomotor. *The Journal of EFL Education and Research*, 2(January 2019), 2520–5897.
- Hs, A. I., & Suriningsih, W. M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Roda Putar Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Di Taman Kanak - Kanak. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 291–303. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v4i2.11381>
- Istinawati, B., Santika, S., Miftahul Karim, S., & Suparmanto, S. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Roda Putar dalam Meningkatkan Pemahaman Kosa Kata Bahasa Arab di Mts Nurul Karim NW Kebon Ayu. *Kilmatuna: Journal Of Arabic Education*, 3(2), 85–97. <https://doi.org/10.55352/pba.v3i2.465>
- Kdise, E., Urath, S., Rangotwat, C. A., & Ratuanik, M. (2021). *Wermaktian Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang berjumlah 17 siswa*. 2(12), 2013–2027. <https://doi.org/10.59141/japendi.v2i12.393>
- Kurniati, K., Nurdin, N., & Nurasmawati, N. (2020). Improving Students' Cognitive and Affective Domains Students through Fostering Teacher Development. *International Journal of Contemporary Islamic Education*, 2(2), 56–70. <https://doi.org/10.24239/ijcieid.vol2.iss2.20>
- Marpanaji, E., Mahali, M. I., & Putra, R. A. S. (2018). Survey on How to Select and Develop Learning Media Conducted by Teacher Professional Education Participants. *Journal of Physics: Conference Series*, 1140(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1140/1/012014>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>
- Rayner, K., & Reichle, E. D. (2010). Models of the reading process. *Wiley Interdisciplinary Reviews: Cognitive Science*, 1(6), 787–799. <https://doi.org/10.1002/wcs.68>
- Roohani, A., & Heidari Vincheh, M. (2023). Effect of game-based, social media, and classroom-based instruction on the learning of phrasal verbs. *Computer Assisted Language Learning*, 36(3), 375–399. <https://doi.org/10.1080/09588221.2021.1929325>
- Saravanakumar, A. R. (2020). *Life Skill Education Through Lifelong Learning*.
- Sholihin, M., Sari, R. C., Yuniarti, N., & Ilyana, S. (2020). A new way of teaching business ethics: The evaluation of virtual reality-based learning media. *International Journal of*

- Management Education*, 18(3), 100428. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2020.100428>
- Simbolon, R. (2019). Penggunaan Roda Pintar Untuk Kemampuan Membaca Anak. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 66–71. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i2.1448>
- Solichah, M., Hartatik, S., & Ghufron, S. (2021). Pemanfaatan Media Roda Putar Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Wahana Sekolah Dasar*, 29(2), 80–92.
- Sudarmo, S., Arifin, A., Jacob Pattiasina, P., Wirawan, V., & Aslan, A. (2021). The Future of Instruction Media in Indonesian Education: Systematic Review. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 1302–1311. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i2.542>
- Usman, H., & Anwar, M. (2021). Integrated language skill approach: Model of teaching materials for elementary school teacher education programs in indonesia. *Studies in English Language and Education*, 8(2), 656–669. <https://doi.org/10.24815/siele.v8i2.19031>